

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN

Nama saya Sri Indah Kusumaningati, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi penderita TB terhadap penyakit TB di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya.

Adapun tata cara pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon partisipan
2. Setelah diberi penjelasan, partisipan berhak memutuskan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian
3. Jika partisipan setuju maka menandatangani surat persetujuan menjadi responden
4. Peneliti melakukan wawancara selama 10-15 menit dengan merekam menggunakan alat perekam dan juga membuat catatan.

Manfaat yang didapat sebagai partisipan adalah partisipan dapat memahami tentang penyakit TB. Selain itu partisipan juga berhak mendapat souvenir kecil yang diberikan oleh peneliti sebagai ucapan terimakasih. Tidak terdapat bahaya yang ditimbulkan akibat menjawab pertanyaan yang diajukan.

Kontak untuk informasi lebih lanjut :

Sri Indah Kusumaningati

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telepon : 085707429477

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya :

Nama : Sri Indah Kusumaningati

NIM : 20161660125

Adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya akan melakukan penelitian dengan judul :**“Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi dari masing-masing penderita TB Paru. Saya mengharapkan kesediaannya berkenan secara sukarela untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini untuk menjadi subjek penelitian atau partisipan. Data yang diambil dan disajikan bersifat rahasia tanpa menyebutkan identitas.

Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Surabaya,

2018

Hormat saya,

Sri Indah Kusumaningati

Lampiran 3**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN***(INFORMED CONSENT)*

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden penelitian maka: Saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Sri Indah Kusumaningati, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, dengan judul :“ **Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya**”.

Saya memahami bahwa penelitian ini bermanfaat bagi profesi keperawatan dan bagi saya. Oleh karena itu, saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 2018

Yang membuat pernyataan

(Tanda tangan dan nama terang)

No. Responden:

Lampiran 4**DATA DEMOGRAFI PARTISIPAN**

1. Nama :
2. Umur :
3. Lama Menderita TB :
4. Pendidikan terakhir :
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SMP/Mts
 - c. Tamat SMA/MA
 - d. Tamat Akademi/sarjana
5. Pekerjaan :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Pegawai swasta
 - c. PNS
 - d. Lain-lain

Lampiran 5

PEDOMAN PERTANYAAN DALAM PENELITIAN

1. Menurut anda, TB paru itu seperti apa?
2. Menurut anda, pengobatan penyakit TB Paru itu seperti apa?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kesembuhan dari TB Paru?

Lampiran 6

FOTO PENGAMBILAN DATA PENELITIAN



Foto wawancara dengan Partisipan 4



Foto persetujuan menjadi partisipan dan wawancara dengan partisipan 1



Foto wawancara dengan partisipan 53

foto wawancara dengan partisipan 5

Lampiran 7

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PARTISIPAN

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P1
Usia	52 tahun
Tanggal	6 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	10.00 wib

“TB Paru itu menurut saya mengganggu aktivitas pekerjaan” ...

“Batuknya sangat mengganggu, biasanya semalaman batuk terus nafas ngos-ngosan dan tidak bisa bekerja”

*“ Pengobatan sangat efektif asal diikuti sesuai instruksi dari Puskesmas pasti cepat sembuh”
“Saya saat ini sudah merasa sembuh 80%.” ...*

“Untuk mencegah agar tidak meluas dengan cara menjaga kebersihan lingkungan.”

“Untuk pengobatan lebih baik di Puskesmas. Yang saya alami kalau di RS pemeriksaannya panjang dan harus menunggu lama lebih dari 1 hari. Kalau di Puskesmas 1 hari langsung di obati.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P2
Usia	69 tahun
Tanggal	7 Februari 2018
Tempat	Rumah Partisipan
Pukul	17.30 wib

“...TB istilahnya dulu kan penyakit menular,”

“ Periksa ke RS Paru dan dianjurkan ke Puskesmas terdekat”

“makanya itu harus ada penjaagaan secara rutin seperti yang sekarang ini diberikan oleh RS tiap hari harus minum obat 3 biji secara rutin selama 6 bulan itu yang saya lakukan sekarang dan saya sabari saja.”

“ Sampai sekarang ini saya tanda tanya darimana datangnya penyakit ini. Keluarga tidak ada yang begini. Yang saya ingat saya ini perokok dan baru merasakan memang benar kata orang perokok itu membunuhmu.” ...

“Penularan TB dari sikat gigi, cuci pakaian, lain-lain tidak. TB itu menurut saya juga karena kepikiran semua, karena kebanyakan teman-teman saya juga banyak yang kena TB.”
“Sekarang saya jalan itu malas sejak sakit TB, malas makan,” Cuma mulai kemarin baru bias makan.

“Selama kita masih memiliki bibit penyakit itu yang dihindari kepada anak, mantu supaya jangan menggunakan sikat gigi yang saya pakai, pakaian itu juga harus di cuci bersih dulu.”
“Kita harus sabar untuk menjalani minum obat dan tidak boleh lalai. Mestinya saya harus jalan pagi biar cepat sembuh.”

Untuk saat ini sudah lebih enak, hanya saja makan belum terlalu banyak dan belum kuat jalan pagi. Dan menurut dokter, 1 kali lalai minum obat bias fatal akibatnya.

“Keluhan capek-capek, males makan.”

“ Tidak hanya aktivitas yang terganggu tapi ..., jalan juga males ”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P3
Usia	46 tahun
Tanggal	8 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	08.30 wib

“TB yah batuk batuk terus pagi siang sore malam, mengeluarkan riak terus sampai tisu 1 pak habis 1 minggu. Yang pertama sampai keempat tidak keluar darah, baru yang kelima ini keluar darah tapi Cuma 2 kali saja. Badan tambah kurus, nafsu makan tidak ada, keringat dingin kalau malam hari.”

“ Aktivitas terganggu karena lemes dan tidak bisa kerja seperti biasanya karena batuk terus.”

“ Kalau saya lihat saya kerja terlalu capek, kena angin malam pasti sakit saya kambuh. Mungkin karena kena dari ibu saya saat merawat ibu saya yang sakit TB juga.”

“ Penyakit menular yang dapat ditularkan melalui batuk, udara.”

“ Untuk mencegah pakai masker, kalau bisa segera diperiksakan ke puskesmas untuk periksa riak agar tau sakitnya berat atau tidak.”

“ Pengobatan TB harus berobat 6 bulan rutin, kalau saya karena sudah kena lagi jadi harus 8 bulan. Makanya untuk minum obat TB harus teratur dan tidak boleh telat agar tidak kambuh.”

“ Dengan rutin berobat ke puskesmas dan minum obatnya harus teratur pasti cepat sembuh 100%. suami dan anak selalu mengingatkan untuk minum obat agar tidak kambuh lagi.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P4
Usia	48 tahun
Tanggal	8 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	10.30 wib

“Batuk tidak sembuh2 dari bulan puasa ...terus semakin lama semakin kurus aku.begitu kesini ada perubahan tambah 5 kg jd sudah enteng. Kadang kayak keluar darah tapi Cuma perasaan tok. Batuknya tuh menggigil kayak ngak bisa nafas kalau pas kumat.”

“tak obatin tak ke dokter tuh ngak bisa berkurang”

“ Termasuk penyakit berat, terus setiap kumat itu tidak berhenti batuknya.”

“ Badan pegel kabeh, pokoknya badan ngak enak. Ya makan banyak tapi badan itu ngak seger. Setiap setengah hari sudah loyo dan pusing ngak bisa kerja, ..., jadi kayak ngak kuat jalan lagi karena harus sepedaan terus.”

“ Saya sakit TB mungkin karena banyak sepedaan, kan katanya paru-parunya terbuka ngak kuat panas dan kadang pakai baju tipis, mungkin udaranya kotor jadi masuk atau gimana gitu lah, selain itu juga karena terlalu banyak minum es.”

“ Kalau menurut saya tb itu tidak menular ..., tapi kata orang2 kog bias menular gitu. “

“Cara mencegahnya dengan di kurangi kerja yang berat dan diobati agar tidak gampang kambuh.”

“ Pengobatan tak coba dari dokter-dokter ngak ada kurangnya tapi setelah tak bawa ke puskesmas jadi sembuh.” “Mudah mudahan bisa sembuh total soalnya tetanggaku kog ada yang kambuh lagi tapi kayaknya karena ada sakit lainnya. Menurutku kalau sakitnya Cuma ini saja pasti bisa sembuh, tapi kalau ada sakit lain pasti bisa kambuh lagi.”

“Tak kurangi minum es dan minum yang anget anget untuk mencegahnya.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P5
Usia	53 tahun
Tanggal	11 Februari 2018
Tempat	Rumah Partisipan
Pukul	08.80 wib

“Lak prosoku loro TB iku yo aku kan batuk terus gak waras – waras”

“ tak obati tak gowo neng dokter gak waras-waras, tak gowo nang karangmenjangan pancet wae. Tak gowo nang dokter njobo 4 kali tetap gak waras-waras. Akhire tak gowo perikso nang karangmenjangan nang ruang khusus jenenge poli opo lali aku, nang kono di foto rongten 2 kali katane kena gejala TB.”

“ Aku batuk kog onok darahe, ...” Akhire tak gowo nang RS haji.

“Batuke gak lama tapi yo 2 bulan atau dua bulan lebih lah wes tak gowo nang ndi-ndi, keluhan lainne yo pusing tok pas di suntik. “

“Enek pirang-pirang minggu gak iso nyapo-nyapo, gak iso masak, gak iso umbah-ubah, cuma iso turu karo nangis tok. “

“Pokok watuk lek bengi. Aku ora ngerti moro-moro watuk tak obatne kog gak waras-waras.”

“Ben ngak kenek TB kudu diobati.”

“ Jare wong-wong TB iku iso nular.”

“ Pencegahane aku ngak ngerti kudu piye.”

“ Pokoke semangat pasti sembuh.”

“ Jare mas dhani berobate 8 bulan, biyuh-biyuh iso klenger aku katek obate 6, lak seng biyen kan cuma 6 bulan.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P6
Usia	18 tahun
Tanggal	11 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	16.00 wib

“Batuk sekitar 3 bulan kadang keluar darah, panas, terus meriang.”

“ Saya sakit TB mungkin karena ketularan, dan mungkin pola hidup yang tidak sehat seperti makan tidak teratur, tidur malam, kurang istirahat.”

“ Penularannya lewat bicara mungkin, lewat gelas-gelas karena sering ke warkop.”

“ ..., jadi ya harus pakai masker.”

“ Untuk pengobatan TB bilangnye katanya 6 bulan.”

“ Dengan sakit TB jadinya ngak bisa olah raga yang keras-keras dan sering capek.”

“Bilangnye bisa sembuh tapi juga bisa kambuh lagi.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P7
Usia	40 tahun
Tanggal	12 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	08.30 wib

“... Meskipun di puskesmas pelayanannya juga sudah bagus. ...”

“Gejala pertamanya dingin karena udara, kemudian terlalu capek, demam yang tidak sembuh-sembuh bahkan sampai 2 minggu”

“ dan itupun akhirnya saya pergi ke dokter untuk periksa.”

“ selain itu batuk-batuk, dan batuknya itu kalau malam selama 1 bulan, kalau siang ngak.”

“ Kalau aktivitas banyak dan tidak berpengaruh.”

“Saya sakit karena kurang menjaga kesehatan seperti kurang minum air putih, makan tidak teratur dan tempat kerja ruang AC.”

“Bila ada batuk-batuk segera ke dokter, paling ngak makan dengan teratur, minum air putih yang lebih banyak, istirahat yang cukup.”

“Penyembuhan selama 6 bulan dengan minum obat teratur apa yang diberikan oleh dokter, resep harus di ikuti.”

“Untuk kesembuhannya seperti apa saya belum tau, intinya harus yakin dan percaya agar sembuh.”

“Pengobatan sebaiknya ke dokter spesialis dan dokter paru.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P8
Usia	48 tahun
Tanggal	12 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	09.00 wib

“..., penyakit TB adalah yang gejalanya adalah batuk mungkin minimal 2 minggu belum sembuh.”

“ Sehingga kalau sekitar 2 minggu belum sembuh tentu harus diperiksa ke dokter untuk mengetahui apakah penyakitnya TB itu sendiri.”

“ Biasanya kalau penyakit TB adalah batuk yang tidak kunjung sembuh minimal 2 minggu.”

“ Apalagi kalau lebih, wajib diperiksakan ke dokter.”

“ Gejala lain tidak ada yang jelas yang saya rasakan hanya batuk saja.”

“ ... Menurut saya, saya terkena TB bisa juga karena ketularan, karena saya sendiri dari kecil sampai sekarang tidak pernah merokok, kemudian kalau dilihat dari sisi rumah ventilasi di rumah saya bagus artinya banyak ventilasi atau cendela yang sirkulasi udaranya bagus, kemudian taman-taman untuk oksigen juga bagus.”

“ Untuk penularan TB, kalau bergaul kami memang banyak kawan bahkan pada saat tugas kerja kami sangat sering berkumpul dengan multi orang. Ada yang merokok, ada ibu, ada bapak-bapak sehingga macem-macem. Tapi kecenderungannya kalau kumpul tidak hanya puluhan orang tapi juga ratusan orang. Jadi kecenderungannya memang ketularan dari orang lain.”

“ Pencegahan dari Tb paling tidak menjaga kondisi tubuh supaya selalu sehat”

“ Kesembuhan dari TB menurut dari pihak puskesmas estimasinya 6 bulan. Tetapi secara pribadi kami sendiri dari pihak kami yang semula berolagruga kurang sekarang saya tingkatkan, setiap habis subuh kami olah raga. Sehingga kondisi saya yang dulunya sangat kurus dan kurang bagus sekarang berat badan saya sudah naik dan sudah sehat. Saya 100 % yakin sembuh. Karena perjalanan sekian bulan ini ada perubahan yang signifikan.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P9
Usia	21 tahun
Tanggal	12 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	10.00 wib

“TB itu penyakit yang nular ya mbak ya,”

“Penularannya kalau menurut saya sih dari lendir saat ngomong sama orang, mungkin dari keringat juga bisa, pokoknya dari semua yang kita pakai jangan sampai dipakai orang lain gitu.”

“Pencegahan ya sebaik-baiknya kita harus jaga juga jangan sampai nularkan ke orang entah itu pakai masker, dan intinya harus sadar diri.”

“ Saya terkena TB ini ... Mungkin kemarin papa saya baru kena TB mungkin dari situ juga bisa.”

“Gejalanya dari TB itu batuk terus, lama lebih dari 1 bulan sampai saya pakai obat semua itu gak manjur, batuk sampai keluar dahak warna kuning kehijauan sampai keluar darah.”

“Dengan sakit ini Saya jadi susah makan, badan jadi lemes, jadi kalau mau aktivitas berat bakalan gak bisa karena terganggu.”

“Pengobatan saya cukup di puskesmas selama 6 bulan. 2 minggu pertama saya mium obat TB ini batuk sudah berhenti dan puji Tuhan sampai sekarang terakhir periksa lab hasilnya lebih baik dari sebelumnya.”

“Kesembuhannya menurut saya kalau kita memang sudah dibilang bersih dari bakteri yang ada di paru-paru. Dan saya yakin sembuh karena memang mau sembuh.”

Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya	
Inisial Partisipan	P10
Usia	25 tahun
Tanggal	13 Februari 2018
Tempat	Puskesmas Medokan Ayu
Pukul	13.00 wib

“Batuk lama-lama bisa bikin badan kurus, terus sesak nafas, susah makan, meriang tiba-tiba dan tiba-tiba ilang juga.”

“Penyakit TB mungkin karena penyebab penularan dari teman kita yng kena TB, sering begadang malam, tidak bisa jaga pola makan dan pola istirahat kurang teratur.”

“Penularan TB itu bisa melalui udara, kita berkomunikasi langsung dengan satu sama lain bisa menularkan juga.”

“Kita pakai masker kalau mau ngobrol sama temen atau pihak keluarga yang lain, terus tempat makan harus di pisah khusus buat sendiri.”

“Pengobatannya pertama saya di RS dr soetomo selama 1 minggu disana kata dokter boleh pulang dan dirujuk di Puskesmas terdekat.”

“Kalau pengobatannya sih selama 6 bulan, dan selama ini sih kendala belum ada. Kalau belum sembuh total kan kadang-kadang sesak itu masih ada. Saya berobat atas inisiatif sendiri.

“Untuk kesembuhan kalau menurut saya sih kondisi badan sehat, sesak nafas itu sudah mulai fit sudah normal seperti orang-orang biasa yang sehat itu. Kalau sekarang kan orang sembuh dari TB itu kan masih sering sesak, tidak bisa gerak lugas, cepat capek juga kan kalau masih ada kumannya yang di paru-paru.”

“Kesembuhan TB tergantung dari pasiennya sendiri sih, pola makan yang banyak proteinnya, istirahat, terus minum obatnya teratur kalau mungkin cuma disepelekan sih tidak sembuh-sembuh.”

Lampiran 8

PROSES ANALISA DATA

P	Jenis Penyakit TB Tanda dan Gejala	Aktivitas ADL	Penyebab	Pencegahan	Penularan
1	Batuknya sangat mengganggu, semalaman batuk terus dan nafas ngos-ngosan	Mengganggu pekerjaan, tidak bias bekerja		Jaga kebersihan agar tidak meluas penyakitnya	
2	Penyakit menular, bukan keturunan, karena kepikiran, badan enak, malas makan	Jalan malas sejak sakit,	Perokok lama	Tidak menggunakan sikat gigi yang sama, pakaian dipisahkan	Lewat sikat gigi, cuci pakaian
3	Penyakit menular, Batuk terus pagi siang sore malam, mengeluarkan dahak terus kadang keluar darah, badan tambah kurus, nafsu makan tidak ada, keringat dingin kalau malam hari	Aktivitas terganggu karena badan lemes sehingga tidak bisa bekerja dan badan lemes	Kerja terlalu capek, kena angin malam	Memakai masker, diperiksakan ke Puskesmas	Lewat batuk, udara
4	Penyakit berat tidak menular, Batuk ngigil tidak sembuh-sembuh, badan makin kurus, kadang kayak keluar darah, badan tidak enak, makan tidak enak	Setiap tengah hari pusing, badan sakit semua, lemah, seperti tidak bisa jalan lagi	- Terlalu banyak naik sepeda pakai baju tipis paru2 terbuka sehingga udara masuk paru2 - terlalu banyak minum es	Dikurangi kerja, berobat, kurangi minum es, minum air hangat	
5	Kata orang penyakit menular, Batuk tidak sembuh-sembuh 2 bulan lebih terutama malam hari, keluar darah, pusing berputar, panas dingin	Tidak bisa aktivitas seperti mencuci, masak	Tidak tau →batuk lama kog tidak sembuh-sembuh	Diobati	Menurut orang-orang bisa menular
6	Batuk lama, keluar darah, panas, meriang	Tidak bisa olahraga keras-keras, sering capek	Mungkin ketularan, pola hidup tidak sehat seperti makan tidak	Pakai masker	Lewat bicara, gelas karena sering ke warkop

			teratur, tidur malam dan kurang istirahat		
7	Batuk tiap malam 1 bulan, demam tidak sembuh-sembuh sampai 2 mgg, dingin	Tidak ada pengaruh	Kurang menjaga kesehatan, kurang minum air putih, makan tidak teratur, kerja di tempat AC	Menjaga kesehatan dengan cara makan teratur, minum air putih yang banyak, istirahat yang cukup	
8	Batuk minimal 2 minggu tidak kunjung sembuh		Ketularan → karena tidak pernah merokok dan ventilasi serta sirkulasi udara dirumah bagus.	Menjaga kondisi tubuh selalu sehat dengan cara olah raga, menjaga lingkungan rumah dengan ada ventilasi, sirkulasi udara bagus	Bergaul dengan orang banyak dan sebagian ada yang merokok
9	Penyakit menular, batuk lama lebih dari 1 bulan, keluar dahak warna kuning kehijauan, dan pernah keluar darah	Badan lemes, tidak bisa aktivitas berat, susah makan	Waktunya sakit, tertular dari papa yang kena TB	Pakai masker, sadar diri	Bicara, keringat
10	Penyakit menular, batuk lama, badan kurus, sesak nafas, susah makan, meriang tiba-tiba		Tertular, sering begadang malam, tidak bisa jaga pola makan, kurang istirahat	Memakai masker, tempat makan harus dipisah	Melalui udara saat berbicara

P	Lama pengobatan	Kesembuhan
1	Pengobatan gratis di Puskesmas	- Sembuh sempurna dengan minum obat teratur - 3 bulan pengobatan sudah sembuh 80%
2	Sebelumnya saya berobat ke RS karang tembok kemudian dianjurkan ke Puskesmas terdekat. Minum obat 3 biji setiap hari selama 6 bulan	- Bersih dari kuman - Sabar menjalani untuk minum obat dan tidak boleh lalai pasti sembuh dan panjang umur
3	Selama 6 bulan rutin, kalau saya karena kena lagi jadi 8 bulan, dukungan dari keluarga	- Minum obat teratur dan rutin tidak boleh telat - Rutin berobat dan rajin kontrol ke Puskesmas pasti sembuh

4	Dibawa ke dokter tidak ada perubahan, ke Puskesmas sembuh	Bisa sembuh dan kambuh lagi bila ada penyakit lain. Bila Cuma TB saja tidak bisa kambuh lagi
5	tak obati tak gowo neng dokter gak waras-waras, tak gowo nang karangmenjangan pancet wae. Pengobatan 6 – 8 bulan. Harus bolak balik untuk periksa	Sembuh kalau semangat
6	6 bulan	Katanya bisa sembuh, tapi juga bisa kambuh lagi
7	Kedokter spesialis paru dan minum obat selama 6 bulan	Yakin sembuh dengan minum obat teratur
8	6 bulan	100% yakin sembuh dengan cara meningkatkan frekuensi olahraga sehingga yang dulu badanny kurus jadi sudah meningkat dan badan terasa sehat
9	6 bulan	Bila bersih dari kuman. Yakin sembuh krn 2 minggu pertama pengobatan batuk sudah berhenti
10	Pengobatan selama 6 bulan di Puskesmas	sembuh jika paru-paru bersih dari kuman, kondisi badan sehat, sudah tidak sesak,

Dari analisa data diatas dapat ditemukan beberapa tema dan subtema sebagai berikut :

1. TB merupakan penyakit menular, dengan subtema :
 - 1) Penyebab TB
 - 2) Penularan TB
 - 3) Pencegahan Penularan TB
 - 4) Tanda dan gejala penyakit TB
 - 5) TB mengganggu ADL
2. Pengobatan Penyakit TB, dengan subtema :
 - 1) Proses mencari pelayanan kesehatan
 - 2) Lama pengobatan
3. Kesembuhan Penyakit TB

Lampiran 9**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SRI INDAH KUSUMANINGATI
NIM : 20161660125
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERSEPSI PENDERITA TB PARU DI PUSKESMAS MEDOKAN AYU SURABAYA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan FIK UMSurabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal :

Yang menyatakan,

(SRI INDAH KUSUMANINGATI)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. Sutorejo No. 59, Surabaya - 60113, Telp. (031) 3811967 Fax. (031) 3811967

Nomor : 831.1 /II.3.AU/F/FIK/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya.

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama	SRI INDAH KUSUMANINGATI.
NIM	20161660125.
Judul Skripsi	Persepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di **Puskesmas Medokan Ayu Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 22 Desember 2017



Dr. Mundakir, S.Kep.Ns., M.Kep
 NIP. 197403232005011002

Tembusan:

1. Dinas Kesehatan Kota Surabaya.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jl. Tambaksari No. 11 Surabaya-60136 Telp. (031) 99443016 - 99443066

Surabaya, 3 Februari 2018

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di -

SURABAYA

Nomor : 070/ 0970 /436.8.5/2018
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tanggal 22 Desember 2017 Nomor : 831.1/II.3.AU/F/FIK/2017 hal Permohonan Ijin Penelitian.

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Sri Indah Kusumaningati
 b. Alamat : Perum. Park Royal Regency T1 No. 2 Kel. Sidokerto Kec. Buduran Kab. Sidoarjo
 c. Pekerjaan/Jabatan : PNS
 d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul / Thema : Persepsi Penderita TB Paru Di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya
 b. Tujuan : Penelitian
 c. Bidang Penelitian : Kesehatan
 d. Penanggung Jawab : Dr. Pipit Festy, S.KM., M.Kes
 e. Anggota Peserta : -
 f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan
 g. Lokasi : Dinas Kesehatan(UPTD Puskesmas Medokan Ayu) Kota Surabaya

Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukannya Penelitian/survey/kegiatan;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih .

a.n. KEPALA BADAN,
 Plt. Sekretaris



Ir. Rr. Laksita Rini Sevriani, M.Si
 Pembina Tk I
 NIP. 19680918 199403 2 007

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya;
 2. Saudara vano bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072 / 7044 / 436.7.2 / 2018

Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat
Nomor : 070/0970/436.8.5/2018
Tanggal : 3 Februari 2018
Hal : Penelitian
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :
Nama : **Sri Indah Kusumaningati**
NIM :
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH
Alamat : Peru. Perk Royal Regency Kab. Sidoarjo
Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi
Tema Penelitian : Presepsi Penderita TB Paru di Puskesmas Medokan Ayu
Surabaya
Lamanya Penelitian : Bulan Februari s/d Bulan April Tahun 2018
Daerah / tempat : **Puskesmas Medokan Ayu**
Penelitian

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 9 Februari 2018

a.n. Kepala Dinas

Sekretaris



Nanik Sukristina, S.KM. M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 197001111994032008